

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemamparan hasil pembahasan yang dilakukan pada BAB IV, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Dari 12 jenis klasifikasi *dajare*, hanya ditemukan sebanyak 5 jenis klasifikasi, yaitu pembentukan *dajare* secara *Homofon* sebanyak 10 data, *Mora addition* dengan total 10 data termasuk didalamnya yaitu *initial mora addition* sebanyak 4 data, *internal mora addition* sebanyak 3 data , dan *final mora addition* sebanyak 3 data. Kemudian, *Mora omission* dengan total 8 data termasuk didalamnya yaitu *final mora omission* sebanyak 5 data dan *internal mora omission* sebanyak 3 data. Selanjutnya adalah jenis *mora transformation* (*consonant* dan *vowel transformation*) dengan total sebanyak 4 data, dan *Mix of language* sebanyak 4 data, sehingga total keseluruhannya adalah 36 data.
2. Sedangkan jika ditinjau dari makna kontekstual, terdapat beragam makna yang dapat ditemukan pada data-data tersebut. Makna kontekstual didapat dengan meninjau secara keseluruhan apa maksud dari kalimat *dajare* tersebut. Makna konteks yang ditemukan yakni berupa :

- a. kata benda seperti : (1)郷放火(*gouhouka*), (8) 予算 (*yosan*)、(9) 王 (*ou*)、(14) 墓場、(31) 駅長 (*ekichou*)
- b. kata kerja seperti : (3)来た (*kita*), (5) 唸る (*unaru*), (6)書いて(*kaite*), (7) 咲いとう(*saitou*) , (18) 追い求める (*oitomero*), (18) 消す (*kesu*), (22) 寝転び (*nekorobi*), (29) 咎める (*togameru*),
- c. Kata sifat, seperti : (35) So Sweet な総帥, (27) 未経験な (*mikeiken*), (9) 横柄 (*ouhei*)
- d. ungkapan, seperti : ungkapan terkejut (20) ショック! (*shokku*).
- e. kata tanya, seperti : pertanyaan kepada lawan bicara untuk memastikan sesuatu.

## B. SARAN

1. Saran bagi para pengajar Bahasa Jepang agar dapat menggunakan *dajare* sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Jepang khususnya cabang kajian linguistik bidang Fonologi.
2. Pemelajar Bahasa Jepang yang tertarik dengan *dajare*, dapat melakukan penelitian ataupun mencari sumber referensi lain yang membahas tentang *dajare* seperti dalam anime, atau acara *talk show*.

3. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya dibidang pragmatik ataupun sociolinguistik guna mengetahui konteks tuturan yang menggunakan kalimat *dajare* dan bagaimana *dajare* digunakan dalam berkomunikasi secara verbal oleh masyarakat Jepang khususnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai *dajare* untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

